

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto (2015: 17), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka sejak pengumpulan data, pengolahan, hingga penyajian hasil penelitian.

Penelitian ini menerapkan prosedur *ex post facto*, yang memiliki sasaran guna mengungkap keterkaitan di antara variabel dengan tidak menjalankan intervensi pada variabel itu. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu ragam penelitian yang dilaksanakan guna meninjau suatu peristiwa yang sudah berlangsung lalu sesudahnya menelusuri ulang guna mengungkap faktor yang bisa menjadi pemicu kejadian tersebut. Variabel dependen, yakni minat belajar sejarah, sudah diobservasi ketika variabel independen (dampak dari dukungan orang tua) timbul. Minat belajar diukur menggunakan angket dengan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Pengujian dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, serta analisis korelasi pearson. Terdapat suatu hubungan yang natural di antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian

Mengacu pada pendapat Sugiyono (2016: 38), variabel penelitian adalah sebuah karakteristik maupun ciri serta besaran dari individu, benda, maupun aktivitas yang memiliki keberagaman spesifik yang ditentukan oleh peneliti guna ditelaah lalu selanjutnya dibuat konklusinya. Variabel ialah fokus atau pokok yang

menjadi pusat amatan di dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini ada dua macam variabel yakni variabel independen (*Independent*) dan variabel dependen (*Dependent*), seperti di bawah ini:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel independen ialah variabel yang memberikan dampak maupun variabel yang menjadi pemicu timbulnya suatu perbedaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu **Dukungan Orang Tua** yang dilambangkan menjadi variabel X.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang menerima dampak serta variabel yang merupakan konsekuensi dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah **Minat Belajar** lalu selanjutnya diberikan lambang Y.

3.3 Desain Penelitian

Keseluruhan tahapan yang dibutuhkan guna merancang serta menjalankan suatu penelitian dikenal dengan istilah rancangan penelitian. Rancangan penelitian merupakan sebuah kerangka acuan maupun siasat yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh, mengolah, serta mengartikan informasi guna memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian saat ini peneliti menerapkan rancangan penelitian *ex post facto* yang memiliki sasaran guna mengungkap keterkaitan di antara variabel dengan tidak menjalankan intervensi pada variabel itu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015: 117) mengemukakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau item dengan jumlah serta karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti guna ditelaah sebelum ditarik suatu konklusi. Terkait populasi penelitian ini, maka populasi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas XII IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya beserta orang tuanya dengan jumlah total 364 orang, terdiri dari:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Orang Tua
1.	XII IPS 1	32	32
2.	XII IPS 2	30	30
3.	XII IPS 3	32	32
4.	XII IPS 4	30	30
5.	XII IPS 5	29	29
6.	XII IPS 6	29	29
Jumlah		182	182
		364	

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2015: 118) mengutarakan bahwa sampel adalah porsi dari populasi baik dari segi kuantitas maupun ciri-cirinya. Penentuan ukuran sampel dijalankan dengan cara perhitungan statisik maupun mengacu pada prakiraan penelitian untuk menetapkan jumlah sampel yang digunakan saat menjalankan penelitian pada sebuah objek. Proses penarikan jumlah sampel ini wajib dilaksanakan dengan metode tertentu agar didapatkan sampel yang mampu merepresentasikan kondisi populasi sesungguhnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportionate stratified random sampling.

Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdiri atas dua kelompok (peserta didik dan orang tua), serta peserta didik berasal dari beberapa kelas (strata), sehingga setiap kelompok memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (364 orang)

e = batas toleransi kesalahan (11,6%)

$$n = \frac{364}{1 + 364(0,116^2)} = \frac{364}{1 + 4,87} = \frac{364}{5,87} \approx 62$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah fase krusial di dalam suatu penelitian, perolehan data dilaksanakan guna mendapatkan keterangan yang diperlukan demi meraih sasaran penelitian. Metode perolehan data adalah suatu prosedur maupun metode yang dijalankan guna menghimpun informasi yang dibutuhkan pada sebuah penelitian, (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 78). Dalam penelitian ini prosedur perolehan informasinya didapatkan melalui penyebaran angket ke peserta didik kelas XII IPS.

Sugiyono (2015: 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan suatu cara perolehan informasi yang mencakup serta menyajikan beberapa butir soal maupun ungkapan tercetak kepada orang yang dijadikan responden guna memperoleh tanggapan dari mereka. Bagi penelitian ini, peneliti menerapkan instrumen berupa angket. Mengacu pada pandangan Sugiyono (2015: 134), skala Likert dipakai guna melakukan kuantifikasi opini, pandangan, serta pemahaman seorang individu maupun sekumpulan orang mengenai suatu gejala kemasyarakatan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suryabrata (2008: 52), instrumen penelitian merupakan sebuah perangkat yang dipakai guna mencatat, lazimnya dengan cara numerik, kondisi serta kegiatan karakteristik-karakteristik kejiwaan. Karakteristik-karakteristik kejiwaan tersebut dari segi teknis umumnya dikelompokkan ke dalam karakteristik kognitif serta karakteristik non-kognitif.

Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini ialah angket. Melalui angket berjenis terstruktur, proses pengisian angket menggunakan *Google Forms* yang memuat butir-butir ungkapan yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti menerapkan angket guna mendapatkan keterangan yang sesuai serta demi meraih derajat keandalan dan keabsahan pada level paling maksimal.

Sugiyono (2015: 199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan sebuah cara perolehan informasi yang mencakup dan menyajikan beberapa butir soal atau ungkapan tercetak bagi orang yang menjadi subjek survei guna memohon respons dari mereka. Bagi penelitian ini, peneliti menerapkan instrumen berupa angket.

Mengacu pada Sugiyono (2015: 134), skala Likert dipakai guna menilai opini, pandangan, serta pemahaman seorang individu ataupun suatu himpunan orang mengenai gejala kemasyarakatan.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 267) Validitas merupakan tingkat akurasi antara informasi yang ada pada objek penelitian dengan informasi yang disajikan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang sah adalah data yang dilaporkan oleh peneliti tidak memiliki perbedaan dengan data yang faktual terjadi pada suatu objek penelitian. Uji kesahihan diterapkan guna memperoleh derajat kevalidan sebuah instrumen atau untuk memeriksa ketepatan di antara informasi pada objek yang sesungguhnya berlangsung dengan informasi yang peneliti himpun. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen melingkupi dua dimensi pokok, yakni validitas isi dan validitas konstruk:

1. Validitas isi dipastikan melalui proses penyusunan instrumen yang didasarkan pada teori dan definisi operasional yang relevan, serta melalui tinjauan oleh pembimbing ahli (dosen validator) untuk memastikan bahwa setiap item kuesioner relevan dan representatif terhadap domain yang diukur (dukungan orang tua dan minat belajar sejarah). Validitas isi bertujuan untuk memastikan bahwa butir-butir instrumen benar-benar merepresentasikan aspek-aspek yang hendak diukur, sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel. Uji validitas isi dilakukan diluar sampel penelitian utama, melalui proses expert judgment oleh dua orang dosen ahli di bidang pendidikan dan metodologi penelitian.

Kedua validator memberikan penilaian terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner berdasarkan tingkat relevansinya dengan indikator teori yang telah ditetapkan, menggunakan skala 1-5 (1 = sangat tidak baik, 5 = sangat baik). Instrumen yang divalidasi terdiri dari 9 item instrumen Dukungan Orang Tua (DOT) dan 21 item instrumen Minat Belajar (MB). Penilaian dari kedua validator kemudian dianalisis menggunakan rumus Aiken's V, dengan interpretasi nilai Aiken's $V \geq 0,80$ menunjukkan bahwa item valid atau harus direvisi, nilai Aiken's $V < 0,80$ disarankan untuk direvisi atau dihapus. Berikut ringkasan hasilnya :

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Validitas Isi Instrumen

Instrumen	Jumlah Item	Rentang Nilai Aiken's V	Keterangan
Dukungan Orang Tua (DOT – Peserta Didik)	9	0,85 - 0,94	Valid
Dukungan Orang Tua (DOT – Orang Tua)	9	0,87 – 0,96	Valid
Minat Belajar (MB – Peserta Didik)	21	0,86 – 0,97	Valid
Minat Belajar (MB – Orang Tua)	21	0,88 – 0,98	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner memperoleh nilai Aiken's V antara 0,85 hingga 0,98 sehingga seluruh item dinyatakan valid secara isi. Dengan demikian, semua butir pernyataan dinilai relevan dan representatif terhadap konstruk yang diukur.

- Validitas konstruk diuji untuk memastikan bahwa instrumen mengukur konstruk teoritis yang seharusnya diukur. Guna menilai kesahihan bangunan teori, pemeriksaan faktor diterapkan, yang menghubungkan

secara statistik nilai instrumen dengan nilai keseluruhannya melalui pemanfaatan *SPSS 23 for Windows*. Sebuah butir soal dianggap sah apabila besaran r -hitung melampaui r -tabel.

Berikut merupakan rumus yang diterapkan:

$$r_{xy} = N \frac{\sum xy - (\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien hubungan statistik antara nilai butir dan nilai keseluruhan.

N = Total sampel yang dimanfaatkan.

$\sum x$ = Agregat semua nilai X .

$\sum y$ = Agregat semua nilai Y .

$\sum x^2$ = Total kuadrat dari butir soal.

$\sum y^2$ = Total kuadrat dari nilai keseluruhan.

$\sum xy$ = Total produk perkalian antara nilai butir dan nilai keseluruhan.

Di bawah ini adalah temuan uji validitas dukungan orang tua serta minat belajar:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua (Peserta Didik)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
DOT1	0,443	Valid
DOT2	0,694	Valid
DOT3	0,676	Valid
DOT4	0,696	Valid
DOT5	0,636	Valid
DOT6	0,675	Valid
DOT7	0,716	Valid
DOT8	0,576	Valid
DOT9	0,657	Valid

Temuan dari uji kesahihan bagi perangkat ukur Dukungan Orang Tua (DOT) yang dilengkapi oleh para peserta didik. Lajur “*Corrected Item-Total Correlation*” memperlihatkan besaran hubungan statistik antara nilai per butir pertanyaan dengan nilai keseluruhan perangkat ukur tersebut. Seluruh butir pertanyaan (DOT1 hingga DOT9) memiliki nilai korelasi di atas ambang batas validitas, sehingga dinyatakan Valid. Ini berarti setiap pertanyaan dalam kuesioner secara akurat mengukur aspek dukungan orang tua yang dimaksudkan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua (Orang Tua)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
DOT1	0,626	Valid
DOT2	0,694	Valid
DOT3	0,764	Valid
DOT4	0,760	Valid
DOT5	0,771	Valid
DOT6	0,782	Valid
DOT7	0,572	Valid
DOT8	0,754	Valid
DOT9	0,565	Valid

Hasil uji validitas untuk instrumen Dukungan Orang Tua (DOT) yang diisi oleh orang tua. Sama seperti instrumen peserta didik, semua item (DOT1 hingga DOT9) menunjukkan nilai korelasi yang memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, semua item dinyatakan Valid, mengindikasikan bahwa kuesioner ini juga efektif dalam mengukur persepsi orang tua terhadap dukungan yang mereka berikan.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (Peserta Didik)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
MB1	0,567	Valid
MB2	0,480	Valid
MB3	0,655	Valid
MB4	0,676	Valid
MB5	0,806	Valid
MB6	0,853	Valid
MB7	0,859	Valid
MB8	0,745	Valid
MB9	0,578	Valid
MB10	0,510	Valid
MB11	0,747	Valid
MB12	0,784	Valid
MB13	0,615	Valid
MB14	0,664	Valid
MB15	0,721	Valid
MB16	0,822	Valid
MB17	0,829	Valid
MB18	0,805	Valid
MB19	0,744	Valid
MB20	0,857	Valid
MB21	0,504	Valid

Hasil uji validitas untuk instrumen Minat Belajar (MB) yang diisi oleh peserta didik. Seluruh 21 item (MB1 hingga MB21) mempunyai besaran “*Corrected Item-Total Correlation*” yang melampaui nilai *r*-tabel, dengan demikian semuanya dinyatakan Valid. Ini menegaskan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner ini secara tepat mengukur minat belajar peserta didik.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (Orang Tua)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
MB1	0,795	Valid
MB2	0,532	Valid
MB3	0,707	Valid
MB4	0,800	Valid
MB5	0,952	Valid
MB6	0,917	Valid
MB7	0,618	Valid
MB8	0,769	Valid
MB9	0,864	Valid
MB10	0,757	Valid
MB11	0,869	Valid
MB12	0,711	Valid
MB13	0,853	Valid
MB14	0,871	Valid
MB15	0,881	Valid
MB16	0,828	Valid
MB17	0,825	Valid
MB18	0,910	Valid
MB19	0,782	Valid
MB20	0,855	Valid
MB21	0,665	Valid

Hasil uji validitas untuk instrumen Minat Belajar (MB) yang diisi oleh orang tua. Semua 21 item (MB1 hingga MB21) menunjukkan nilai korelasi yang memenuhi kriteria validitas, sehingga dinyatakan Valid. Ini menunjukkan bahwa instrumen ini juga valid untuk mengukur persepsi orang tua mengenai minat belajar anak mereka.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilaksanakan melalui *SPSS 23 for Windows*. Uji keandalan dijalankan guna mengungkap konsistensi perangkat ukur dalam menilai variabel. Mengacu pada Raja Rahima dan Fitra Herlinda (2017: 96), formula *alpha cronbach* diterapkan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas instrumen

K = Total butir pertanyaan

$\sum \sigma i^2$ = Agregat Varians dari butir perangkat ukur

σt^2 = Varians nilai keseluruhan

Temuan dari uji keandalan dengan menerapkan *Cronbach's Alpha* memperlihatkan jika perangkat penelitian ini bersifat andal. Di bawah ini adalah temuan uji keandalan dukungan orang tua serta minat belajar :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Peserta Didik (Dukungan Orang Tua)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,885	9	Reliabel

Temuan dari uji keandalan bagi perangkat ukur Dukungan Orang Tua yang dilengkapi oleh para peserta didik. Besaran *Cronbach's Alpha* adalah 0,885. Dikarenakan besaran ini melampaui 0,70 (ambang batas umum untuk reliabilitas yang baik), instrumen ini dinyatakan Reliabel. Artinya, kuesioner ini konsisten dalam mengukur dukungan orang tua jika digunakan berulang kali.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Orang Tua (Dukungan Orang Tua)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,912	9	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen Dukungan Orang Tua yang diisi oleh orang tua. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,912, yang jauh di atas 0,70, instrumen ini juga dinyatakan sangat Reliabel. Ini menunjukkan konsistensi yang

tinggi dalam pengukuran dukungan orang tua dari perspektif orang tua itu sendiri.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Peserta Didik (Minat Belajar)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,956	21	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen Minat Belajar yang diisi oleh peserta didik. Nilai Cronbach's Alpha yang sangat tinggi, yaitu 0,956, menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat Reliabilitas yang sangat baik. Ini berarti pengukuran minat belajar peserta didik melalui kuesioner ini sangat konsisten.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Orang Tua (Minat Belajar)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,975	21	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen Minat Belajar yang diisi oleh orang tua. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,975, instrumen ini menunjukkan tingkat Reliabilitas yang luar biasa tinggi. Ini mengindikasikan bahwa kuesioner ini sangat konsisten dalam mengukur persepsi orang tua terhadap minat belajar anak mereka.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah aktivitas yang dilaksanakan sesudah seluruh data terhimpun. Mengacu pada pandangan Sugiyono (2016: 147), aktivitas pada analisis data meliputi klasifikasi data berdasarkan variabel serta tipe responden, informasi yang didapatkan berdasar pada variabel dari keseluruhan responden, menampilkan data untuk tiap variabel, menjalankan kalkulasi demi memberi jawaban atas rumusan masalah dan memeriksa hipotesis yang sudah dirumuskan.

Manajemen serta pengolahan data pada penelitian ini menerapkan analisis data kuantitatif yang dimanfaatkan guna mengungkap dampak variabel X (Pengaruh dukungan orang tua) terhadap variabel Y (Minat belajar sejarah).

Guna mengungkap pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah, maka informasi dalam penelitian ini diolah dengan memanfaatkan angket/kuesioner, selanjutnya skor yang didapatkan dari setiap peserta didik yang melengkapi kuesioner itu, dikalkulasi dari pilihan jawaban “ya” atau “tidak”.

3.7.1 Uji Normalitas

Seluruh variabel, meliputi variabel pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah, menjalani uji normalitas guna mengungkap apakah informasi yang ada mempunyai sebaran yang wajar. Cara ini diterapkan untuk memastikan apakah penyebaran data bersifat normal atau sebaliknya. Apabila nilai $p > 0,05$, maka sebaran dinilai normal, sedangkan nilai $p < 0,05$, maka sebaran dinilai tidak normal.

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan guna mengungkap apakah data bersifat linier sebagai sebuah prasyarat untuk menjalankan analisis statistik tahap berikutnya.

Hipotesis yang diperiksa ialah seperti di bawah ini:

H_0 : Sebaran data yang dikaji tidak membentuk pola linier.

H_a : Sebaran data yang dikaji membentuk pola linier.

Apabila tingkat probabilitasnya melampaui 0,05, maka H_a ditolak serta H_0 diterima. Namun sebaliknya, apabila tingkat probabilitasnya lebih rendah dari

0,05, maka H_a diterima serta H_o ditolak.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana diterapkan guna memeriksa dampak yang signifikan di antara dukungan orang tua (sebagai variabel X) pada minat belajar peserta didik (sebagai variabel Y). Pemeriksaan ini memanfaatkan rumus di bawah ini :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Besaran variabel bebas

Di samping itu, nilai untuk a serta b bisa ditemukan melalui rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi

“ r ” = Product moment

N = *Number of cases*

$\sum xy$ = Agregat produk perkalian antara skor X dan skor Y .

$\sum x$ = Agregat semua skor X

$X \sum y$ = Agregat semua skor Y

3.7.4 Uji Hipotesis

Pemeriksaan tahap berikutnya, yang menetapkan koefisien hubungan, dijalankan melalui pemanfaatan besaran *product moment* “r” serta menemukan nilai df.

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *degress of freedom*

N = *Number of cases*

nr = jumlah variabel yang dihubungkan secara statistik.

3.7.5 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Sasaran dari analisis deskriptif kuantitatif ialah guna memastikan indikator dukungan orang tua mana yang memberikan dampak terkuat pada minat belajar sejarah peserta didik kelas XII IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya. Demi meraih sasaran tersebut, peneliti menerapkan skala Likert, suatu instrumen penilai yang dipakai guna melakukan kuantifikasi sikap, opini, maupun pemahaman dari seseorang mengenai fenomena sosial. Pada penelitian ini, data kuantitatif yang dimanfaatkan dalam wujud angket akan diolah secara deskriptif dalam bentuk persentase dengan menerapkan metode yang ditentukan oleh Riduan (2004: 71), seperti di bawah ini:

- a. Mengkalkulasi besaran dari tiap-tiap aspek atau sub variabel.
- b. Melakukan rekapitulasi nilai.
- c. Mengkalkulasi besaran rata-rata.
- d. Mengkalkulasi persentase melalui rumus:

$$DP = \frac{n}{x} \times 100$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Nilai empiris (Nilai yang didapatkan)

N = Nilai ideal untuk setiap butir pertanyaan

Analisis deskriptif kuantitatif dilaksanakan guna menyajikan sebuah paparan umum mengenai data. Di bawah ini adalah temuan analisis deskriptif peserta didik dan orang tua:

Tabel 3. 11 Hasil Analisis Deskriptif Peserta Didik

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
62	15	96	30,68 – 71,03	5,456 – 14,088

Tabel ini menyajikan statistik deskriptif untuk data yang dikumpulkan dari peserta didik. Untuk variabel "Dukungan Orang Tua", terdapat 62 responden dengan skor rata-rata 30,68 dan standar deviasi 5,456. Rentang skornya adalah dari 15 hingga 42. Untuk variabel "Minat Belajar", juga terdapat 62 responden dengan skor rata-rata 71,03 dan standar deviasi 14,088, dengan rentang skor dari 39 hingga 96. Secara umum, nilai rata-rata menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan minat belajar sejarah peserta didik berada pada kategori yang baik.

Tabel 3. 12 Hasil Analisis Deskriptif Orang Tua

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
62	17	89	31,03 – 73,32	5,134 – 11,426

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata dukungan orang tua adalah 30,68 dengan deviasi standar 5,456, sedangkan rata-rata minat belajar sejarah peserta didik adalah 71,03 dengan deviasi standar 14,088. Hal tersebut memperlihatkan jika, pada dasarnya, dukungan orang tua dan minat belajar sejarah peserta didik termasuk dalam tingkatan yang baik.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Perencanaan

1. Menentukan lokasi penelitian serta memproses perizinan.
2. Menjumpai pendidik serta menjalankan identifikasi masalah.
3. Menetapkan masalah serta menyusun desain penelitian.
4. Merancang perangkat penelitian.

3.8.2 Tahapan Pelaksanaan

1. Peneliti memberikan kuesioner pada kelas yang dijadikan sampel yaitu XII IPS.
2. Peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Tasikmalaya.
3. Peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang didapat.
4. Peneliti membuat laporan hasil.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 13 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Tema											
2.	Penyusunan Usulan Penelitian											
3.	Seminar Usulan Penelitian											
4.	Pelaksanaan Penelitian											
5.	Penyusunan Hasil Penelitian											
6.	Seminar Hasil Penelitian											
7.	Sidang Skripsi											

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Tasikmalaya yang berada di Jl.

Awipari, Awipari, Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.